

JUMLAH POKOK KETETAPAN TAHUN 2025 MENURUN

## NJOP PBB P2 Tak Dinaikkan Secara Massal

**SLEMAN (KR)** - Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman terus berupaya menyempurnakan mekanisme pelayanan publik yang terkait dengan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2). Pada tahun 2024, permohonan pelayanan PBB sebanyak 14.669 berkas yang terdiri dari pendaftaran objek pajak baru sebanyak 417 objek pajak, mutasi objek dan subjek pajak sebanyak 5.810 objek pajak, pembetulan sebanyak 476 objek pajak, dan lain-lain.

“Salah satu upaya penyempurnaan yang dimaksud adalah mempercepat penerbitan dan penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) PBB P2. Sesuai dengan ketentuan baru yaitu UU No.1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah dan PP No.35 tahun 2023, pasal 59 ayat (5) huruf b yang me-

nyatakan bahwa jatuh tempo SPPT PBB adalah 6 (enam) bulan sejak tanggal pengiriman SPPT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 57 ayat (1), dan Perda No.7 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, jatuh tempo SPPT PBB P2 tahun 2025 adalah pada tanggal 31 Juli Tahun 2025. Jadi ada perubahan terkait dengan jatuh tempo pada

tahun 2025 ini. Namun sudah kami tindak lanjuti dengan sosialisasi sehingga diharapkan tidak terjadi permasalahan terkait dengan perubahan jatuh tempo ini,” ungkap Plt Kepala BKAD Sleman Tina Hastani di Sleman, kemarin.

Lebih jauh dijelaskan, untuk ketentuan PBB P2 tahun 2024 sesuai dengan kebijakan Bupati Sleman



KR-Istimedia

**Tina Hastani**

bahwa NJOP PBB P2 tidak mengalami kenaikan secara massal. Kenaikan NJOP hanya secara individual melalui kegiatan pendataan individual sesuai dengan

perkembangan wilayah (bangunan perumahan, gedung-gedung) dan objek-objek yang mengalami perubahan yang menonjol dari fungsi dan peruntukan secara ekonomis. “Pokok ketetapan PBB-P2 tahun 2025 adalah sejumlah 635.987 lembar SPPT dengan nominal ketetapan Rp 93.454.344.751,” beber Tina.

Diakui, jumlah Pokok Ketetapan di Tahun 2025 ini memang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal itu dikarenakan ada Ketetapan PBB P2 yang terkena sanksi tidak ditetapkan dan diterbitkan SPPT PBB P2 Tahun 2025, sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor

82 Tahun 2024 pasal 12 ayat 3 Tentang Tata Cara Penetapan, Penerbitan dan Penyampaian SPPT PBB P2 dan Surat Keputusan Kepala BKAD Nomor 324/KPTS/2024 Tanggal 10 November 2024 Tentang Penetapan Sanksi Administratif Berupa Tidak Ditetapkan dan Tidak Diterbitkan SPPT PBB P2 Tahun 2025.

“Untuk para wajib pajak yang terkena sanksi administrasi tersebut, sudah disiapkan mekanisme penerbitan terkait hal tersebut dan juga SOP permohonan untuk wajib pajak yang terkena sanksi administrasi tersebut,” sebutnya.

Terkait dengan inovasi,

BKAD Kabupaten Sleman bekerja sama dengan BPD DIY untuk mewujudkan penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dalam pembayaran SPPT-P2 sejak tahun 2023 dan juga pada pembayaran pajak daerah lainnya. Selain itu pembayaran PBB juga dapat dilakukan melalui bank-bank lain seperti Bank Mandiri, BNI, BRI dan juga berbagai aplikasi seperti Gojek, Tokopedia, Linkaja, Shopee, dan Lazada. Untuk mengakses terkait data pembayaran PBB P2 wajib pajak bisa mengunduh aplikasi sleman digital service baik melalui smartphone android ataupun IOS. **(Has)-f**

UPAYA PERBAIKAN DAM SRANDAKAN YANG JEBOL

## Pemasangan Tetrapod Hindari Erosi Meluas

**BANTUL (KR)** - Groundsill atau Dam Srandakan Bantul yang jebol mulai dilakukan perbaikan darurat untuk mengantisipasi erosi sekitar Dam yang jebol meluas dan mengancam keberadaan jembatan Srandakan 2, yang menghubungkan wilayah Bantul dengan Kulonprogo. Perbaikan Dam diawali dengan pemasangan beton tetrapod sekitar Dam, Minggu (2/2).

Tapi menurut Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY, Anna Rina Herbranti, kewenangan penanganan berada di bawah Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO).

Pemasangan Tetrapod berfungsi untuk mencegah terjadinya erosi akibat cuaca dan arus sejajar pantai. Dalam kasus ini, akan dipasang di sekitar wilayah bendungan DAM dan talut yang jebol.

Pemasangan Tetrapod untuk perbaikan sementara yang butuh waktu sekitar 3 bulan. Sementara ahli madya Bidang Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air

Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO), Vicky Ariyanti, dimintai konfirmasi terpisah menuturkan perbaikan DAM Srandakan terbagi dalam dua tahapan.

Vicky memaparkan tindakan darurat ditempuh agar kerusakan tidak semakin melebar. Di satu sisi juga agar aliran debit Sungai Progo tetap terkendali, terlebih jika terjadi kenaikan debit air. Saat ini sejumlah alat dan sarana perbaikan, termasuk tetrapod telah tiba. Setelahnya akan diletakkan di lokasi DAM yang jebol.

Sementara Kepala Pelaksana BPBD Bantul, Agus Yuli Herwanta STM MT, memastikan daerah Dam jebol steril dari aktivitas warga. Untuk saat ini pihaknya juga masih menunggu rencana perbaikan. Tepatnya dari Kementerian Pekerjaan Umum melalui BBWSSO.

Berdasarkan catatannya, luas kerusakan bendungan sepanjang 160 meter dan lebar 35 meter. Sementara untuk talut jebol sepanjang 25 meter x 5 meter dan tinggi 10 meter. **(Jdm)-f**

TUMBUHKAN MINAT BACA SISWA

## Dewan Dukung Program Kunjungan Perpustakaan

**SLEMAN (KR)** - Ketua DPRD Sleman Y Gustan Ganda mendukung program kunjungan perpustakaan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sleman (DPK) Kabupaten Sleman. Diharapkan program tersebut dapat menumbuhkan minat baca dan meningkatkan wawasan kebangsaan.

“Kami akan dukung program kunjungan perpustakaan ini. Supaya minat baca anak-anak TK hingga SMP bisa meningkat lagi,” kata Gustan Ganda saat menghadiri program Kunjungan Perpustakaan dari Dinas Perpustakaan dan Arsip di Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala (Muspusdirla), Selasa (4/2).

Untuk mendukung pro-



KR-Saifulah Nur Ichwan

**Siswa saat melihat koleksi Muspusdirla dalam program kunjungan perpustakaan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.**

gram tersebut, Gustan Ganda juga akan memperkuat anggaran. Mengingat dengan program kunjungan perpustakaan ini, selain untuk meningkatkan literasi juga dapat menambah wawasan bangsa.

“Kami mendorong bagaimana menciptakan perpustakaan yang asyik dan nyaman. Dari sisi anggaran, kami siap untuk mengawalinya. Karena program kunjungan perpustakaan ini, bisa menambah

minat baca juga dapat menambah wawasan kebangsaan dengan melihat koleksi di museum,” ujar politisi dari PDI Perjuangan ini.

Sementara Plt Kepala DPK Sleman Abu Bakar menjelaskan, program kunjungan perpustakaan ini merupakan kerja sama antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dengan Muspusdirla. Tahun ini ada 36 kali dan masing-masing 30 siswa TK hingga SMP.

“Siswa ini kami antar jemput menggunakan bus dari Pemda untuk diajak ke Muspusdirla. Di dalam bus, siswa diajak mendengarkan. Program ini untuk meningkatkan minat baca siswa,” ujarnya. **(Sni)-f**

HUT KE-49 SMAN 2 BANTUL

## Kedepankan Pendidikan Karakter bagi Siswa



KR-Sukro Riyadi

**Kepala Dikpora DIY, Suhirman, memotong tumpeng didampingi Kepala SMAN 2 Bantul, Isti Fatimah.**

**BANTUL (KR)** - Puncak HUT ke-49 SMAN 2 Bantul dilaksanakan, Senin (3/2). Dalam momentum tersebut diluncurkan Digitalisasi Keuangan di sekolah. Selain itu juga digelar harmoni karya dalam pesona nusantara untuk menguatkan Identitas Bangsa Panen Karya P5# 8 SMAN 2 Bantul. Sedangkan upacara puncak HUT dengan in-

spektur upacara Kepala Dikpora DIY, Drs H Suhirman, MPd.

Kepala SMAN 2 Bantul, Isti Fatimah MPd, mengatakan, rangkaian upacara juga digelar kirab Duaja. Dalam kirab tersebut diiringi mars SMAN 2 Bantul.

“Pada kirab ini dibacakan sejarah singkat dan prestasi-prestasi yang sudah diraih SMAN 2

Bantul,” ujar Isti Fatimah. Acara tersebut, juga dihadiri Pemimpin Cabang Bank BPD DIY Kantor Cabang Bantul Fendi Muryawan, Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Bantul, Zanita Sri Andanawati SE MM.

Isti Fatimah mengatakan, puncak peringatan HUT SMAN 2 Bantul ditandai potong tumpeng dan pelepasan burung merpati. Terkait dengan digitalisasi keuangan yang sudah dilakukan di SMAN 2 Bantul diantaranya dengan adanya mini bank, mobile banking, QRIS untuk pembayaran di kantin dan sumbangan Masjid, Virtual Account (VA) dan Bursa Efek. “Tema HUT ke-49 SMAN 2 Bantul adalah ‘Digitalisasi membangun prestasi, Budaya memperkaya Bangsa,’” jelas Isti Fatimah. **(Roy)-f**

## 2026, Penting Meneruskan Pembangunan



KR-Judiman

**Forum Konsultasi Publik digelar di Gedung Mandala Saba.**

**BANTUL (KR)** - Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Bantul 2026 digelar di Gedung Mandala Saba Kompleks Parasama Bantul, Senin (3/2). Kegiatan ini diikuti sejumlah kepala perangkat daerah, panewu serta perwakilan organisasi dan tokoh masyarakat, melalui daring dan luring.

Menurut Sekda Bantul, Agus Budiraharja, tahun 2026 adalah tahun yang penting, karena menjadi bagian dari upaya untuk meneruskan pembangunan yang berkelanjutan, menciptakan kesejahteraan masyarakat dan menjawab berbagai tantangan prioritas yang semakin kompleks.

“Adanya forum ini diharapkan mampu meng-

hasilkan masukan beserta prioritas pembangunan yang sesuai dengan kondisi dan potensi kewilayahan Kabupaten Bantul, untuk mewujudkan Bantul yang kuat secara ekonomi didukung SDM berkualitas dan infrastruktur berkelanjutan. Perencana pembangunan harus berdasarkan pada prinsip keterbukaan, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat,” tutur Sekda.

Karena itu, forum konsultasi publik menjadi untuk berdiskusi memberikan masukan serta menyelaraskan prioritas pembangunan yang telah dirumuskan dalam rancangan awal RKPD dengan kebutuhan masyarakat di lapangan.

Dikatakan, penyusunan RKPD harus mempertimbangkan kondisi dan potensi daerah yang ada di Kabupaten Bantul. **(Jdm)-f**

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.